

**KOMPETENSI INTERKULTURAL  
DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB JENJANG MADRASAH ALIYAH  
TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2020**



Disusun Oleh:  
Muhammad Ilham Akbar  
NIM:18204020015

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mendapatkan Gelar M.Pd**

**PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Muhammad Ilham Akbar, S.Pd.**  
NIM : 18204020015  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta,  
Saya yang menyatakan,



  
**Muhammad Ilham Akbar**  
NIM : 18204020015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Ilham Akbar, S.Pd.**  
NIM : 18204020015  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,  
Saya yang menyatakan,



Muhammad Ilham Akbar  
NIM : 18204020015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-360/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : KOMPETENSI INTERKULTURAL DALAM BUKU AJAR BAHASA ARAB  
JENJANG MADRASAH ALIYAH TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA TAHUN  
2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ILHAM AKBAR, S.Hum  
Nomor Induk Mahasiswa : 18204020015  
Telah diujikan pada : Senin, 25 Januari 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketan Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
SIGNED

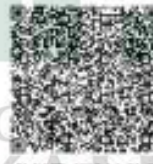
Valid ID: 600301bae478



Penguji I

Dr. Radjasa, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6003a71a3b75a



Penguji II

Dr. Nur Hidayat, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6003a9c51a05



Yogyakarta, 25 Januari 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6003033ca01a

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul : KOMPETENSI INTERKULTURAL DALAM BUKU  
AJAR BAHASA ARAB JENJANG MADRASAH  
ALIJAH TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA  
TAHUN 2020

Nama : Muhammad Ilham Akbar

NIM : 18204020015

Prodi : PBA

Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Maksudin, M.Ag.

()

Penguji I : Dr. H. Radjasa, M.Si.

()

Penguji II : Dr. Nur Hidayat, M.Ag.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 25 Januari 2021

Waktu : 09.00-10.30 WIB.

Hasil/ Nilai : 93,33 (A-)

IPK : 3,71

redikat : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian\*

\*Coret yang tidak perlu



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **Kompetensi Interkultural dalam Buku Ajar Bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020** yang ditulis oleh:

Nama : **Muhammad Ilham Akbar**  
NIM : 18204020015  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu 'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta,  
Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
**Dr. H. Maksudin, M.Ag**  
NIP 19600716 199103 1 001

## ABSTRAK

**Muhammad Ilham Akbar. NIM. 18204020015.** Kompetensi Interkultural dalam Buku Ajar Bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020. Tesis Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. Pembimbing: Dr. H. Maksudin, M.Ag

Kompetensi interkultural merupakan salah satu orientasi dalam pembelajaran bahasa asing dewasa ini. Proyeksi pembelajaran bahasa asing tidak berhenti pada kecakapan linguistik pun keterampilan berbahasa, namun juga berinteraksi dengan pendekatan lintas budaya. Bingkai kompetensi tersebut didesain dan diarahkan agar siswa selain mampu berkomunikasi dalam bahasa target juga mampu memahami dan menerima orang dari latar sosio-kultural yang beraneka tanpa menafikan budayanya sendiri. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, atensi pemerintah terhadap kompetensi interkultural salah satunya terlihat dalam buku ajar bahasa Arab jenjang MA yang diterbitkan oleh kemenag tahun 2020. Kendati demikian, berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan, masih terdapat problem di dalamnya. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi lebih dalam berkaitan dengan kompetensi interkultural dalam buku ajar bahasa Arab jenjang MA kemenag 2020 dengan berpijak pada rumusan terkait jenis informasi dan elemen budaya, serta kompetensi komunikasi lintas budaya di dalamnya.

Kajian ini bercorak kepustakaan dengan objek material buku ajar bahasa Arab jenjang MA kemenag tahun 2020. Sementara objek formalnya adalah teori Adaskou tentang jenis informasi budaya, teori Brown tentang elemen budaya, dan teori Michael Byram tentang kompetensi komunikasi lintas budaya. Semua objek penelitian tersebut didapatkan dengan menggunakan tehnik dokumentasi. Adapun analisis isi (*content analysis*) merupakan tehnik yang digunakan untuk menelaah dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut: 1) Jenis informasi budaya dalam buku ajar bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah terbitan kemenag tahun 2020 terdiri dari jenis informasi visual, idiom dan kolokasi, teks deskriptif atau teks informatif, tugas kontekstual, dialog, realia dan catatan budaya. Jenis informasi tersebut paling banyak mempresentasikan budaya target (Arab) dan sumber (Indonesia), sementara budaya Internasional sedikit ditemukan di dalamnya; 2) Elemen budaya dalam buku ajar bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah terbitan kemenag tahun 2020 terdiri dari agama, organisasi sosial, bentuk pemerintahan, bahasa, seni dan literatur, sistem ekonomi, serta adat dan tradisi. Elemen budaya yang disajikan dominan milik budaya target dan sumber; 3) Buku ajar bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah terbitan kemenag tahun 2020 telah memenuhi kriteria kompetensi interkultural yang dirumuskan oleh Michael Byram yang terdiri dari aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kesadaran budaya kritis.

**Kata Kunci:** Kompetensi Interkultural, Buku Ajar BA Kemenag 2020, Madrasah Aliyah

## ABSTRACT

**Muhammad Ilham Akbar. NIM. 18204020015.** Intercultural Competence in Arabic Textbooks for Madrasah Aliyah levels published by the Ministry of Religion 2020. The Thesis of Postgraduate Arabic Language Education (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. Supervisor: Dr. H. Maksudin, M.Ag

Intercultural competence is one of the orientations in foreign language learning today. Foreign language learning projections do not stop at linguistic proficiency and language skills but also interact with cross-cultural approaches. The competency frame is designed and directed so that students, apart from being able to communicate in the target language, are also able to understand and accept people from various socio-cultural backgrounds without neglecting their own culture. In the context of learning Arabic in Indonesia, the government's attention to intercultural competence can be seen in the MA level Arabic textbooks published by the Ministry of Religion in 2020. However, based on the preliminary studies that researchers have conducted, there are still problems with it. This research seeks to identify more deeply related to intercultural competences in Arabic textbooks at the MA level of the Ministry of Religion 2020 by based on formulations related to types of information and cultural elements, as well as cross-cultural communication competencies in it.

This study is of a literary style with the object of material for Arabic textbooks at the MA level of the Ministry of Religion in 2020. While the formal objects are Adaskou's theory of cultural information types, Brown's theory of cultural elements, and Michael Byram's theory of cross-cultural communication competence. All of the research objects were obtained using documentation techniques. The content analysis is a technique used to examine and answer the problem formulations in this study.

The results of this study are as follows: 1) The types of cultural information in the Arabic language textbooks at the Madrasah Aliyah level published by the Ministry of Religion consist of visual information, idioms and collocations, descriptive or informative texts, contextual tasks, dialogue, reality, and cultural records. This type of information mostly represents the target culture (Arabic) and source (Indonesian), while the least international culture is found in it; 2) The cultural elements in the Arabic textbooks of Madrasah Aliyah level published by the Ministry of Religion in 2020 consist of religion, social organization, forms of government, language, art and literature, economic system, and customs and traditions. The cultural elements presented predominantly belong to the target and source culture; 3) The Arabic textbook for Madrasah Aliyah level published by the Ministry of Religion in 2020 has met the criteria for intercultural competence formulated by Michael Byram which consists of aspects of knowledge, skills, attitudes, and critical cultural awareness.

**Keywords:** Intercultural Competence, Textbook of Arabic Language Education, Madrasah Aliyah, The Ministry of Religion 2020



## MOTTO

*Hal paling penting dalam komunikasi adalah  
mendengarkan apa yang tidak dikatakan.*

Peter F. Drucker



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Dengan setulus hati

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ه	Ha	H	We
و	Wau	W	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap**

مُتَعَدِّينَ	Ditulis	Muta’aqqiḍin
عِدَّةً	Ditulis	‘iḍḍah

**C. Ta’ Marbutoh**

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

**Keterangan:**

Ketentuan ini tidak diperlakukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti: sholat dan zakat, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutoh hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	A
ذَكَرَ	Kasroh	Ditulis	I
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

Fathah + ya' mati (ā)			
يسعى	Ditulis		yas'ā
Kasroh + ya' mati (ī)			
كريم	ditulis		karīm
Dammah + ya' mati (ū)			
فروض	ditulis		furūḍ

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum



Fathah + wawu mati	ditulis	Au
قَوْلٌ	ditulis	qaulum

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	ditulis	u'īdat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf qomariyah

الْقُرْآنُ	ditulis	al-qur'ān
الْقِيَاسُ	ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	ditulis	as-samā'
الشَّمْسُ	ditulis	asy-syams

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	ẓawī al-furūḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إن الحمد لله والثناء عليه وله الحمد في الأولى والأخرة وأسبغ علينا نعمة ظاهرة وباطنة وله الحكم وإليه نرجعون. صلاة وسلاما دائمين ومتلازمين على رسول الله و على أله وأصحابه أجمعين الذي نرجى شفاعته من يوم هذا الى يوم القيامة.

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. atas segala limpahan anugrah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagaimana yang diharapkan. Shalawat teriring salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir kelak.

Penulisan tesis ini diberi judul **“Kompetensi Interkultural dalam Buku Ajar Bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020”**. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan pendidikan bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Dr. M. Jafar Shodiq, M. S. I., selaku Ketua dari Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab dan Dr. Dailatus Syamsiyah, S. Ag., M. Ag., selaku Sekretaris dari Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag., selaku pembimbing yang telah banyak membimbing, memotivasi, mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Segenap Dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sejak awal kuliah sampai tahap akhir penulisan tesis ini.
6. Pimpinan serta seluruh karyawan/karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani penulis dengan sangat baik dalam mencari sumber tesis ini.
7. Keluarga tercinta bapak dan ibu, serta adik tersayang yang turut ikhlas mendo'akan dan memotivasi dalam penulisan tesis ini.
8. Teman-teman seperjuangan akademik Prodi PBA UIN Sunan Kalijaga terkhusus PBA A1, terima kasih untuk kebersamaanya dan segala motivasinya serta teman-teman Prodi PBA angkatan 2018 yang selalu bersama dalam menuntut ilmu di kampus dan telah menginspirasi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

9. Semua pihak yang telah berjasa atas penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan segala kemampuan untuk menyelesaikan tesis ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap tulisan ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 13 Januari 2021  
Penulis



**Muhammad Iham Akbar**  
**NIM. 18204020015**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian.....	18
2. Desain Penelitian.....	18
3. Sumber Data dan Objek Penelitian .....	19
4. Teknik Pengumpulan Data.....	20
5. Teknik Analisis Data.....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	21
<b>BAB II MUATAN INTERKULTURAL DALAM BUKU AJAR</b>	
<b>BAHASA .....</b>	<b>23</b>
A. Konsep Budaya.....	23



1. Pengertian Budaya .....	23
2. Tingkatan Budaya .....	24
B. Budaya dalam Pembelajaran Bahasa .....	27
1. Relevansi Bahasa dan Budaya .....	27
2. Budaya dalam Pedagogi Bahasa Asing.....	28
C. Materi Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Arab .....	32
1. Jenis Budaya dan Informasi Budaya.....	32
2. Elemen Budaya .....	34
3. Materi dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	38
D. Kompetensi Interkultural dalam Pedagogi Bahasa Arab di Indonesia.....	39
1. Pengertian Kompetensi Interkultural .....	39
2. Konsep Kompetensi Interkultural .....	41
E. Buku Ajar Bahasa Arab .....	46
1. Pengertian Buku Ajar.....	46
2. Peran Buku Ajar dalam Pedagogi Bahasa Arab.....	47
3. Kriteria Buku Ajar Bahasa Berbasis Kompetensi Interkultural.....	48
<b>BAB III BUKU AJAR BAHASA ARAB JENJANG MADRASAH ALIYAH TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2020.....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Umum.....	51
B. Buku Teks Bahasa Arab Kelas X Kemenag 2020 .....	52
C. Buku Teks Bahasa Arab Kelas XI Kemenag 2020.....	58
D. Buku Teks Bahasa Arab Kelas XII Kemenag 2020 .....	65
<b>BAB IV MUATAN INTERKULTURAL BUKU BAHASA ARAB JENJANG MADRASAH ALIYAH TERBITAN KEMENAG TAHUN 2020 .....</b>	<b>71</b>
A. Jenis Informasi Budaya dalam Buku Bahasa Arab jenjang Madrrasah Aliyah terbitan Kemenag Tahun 2020 .....	71
1. Buku Ajar Kelas X.....	71

2. Buku Ajar Kelas XI.....	79
3. Buku Ajar Kelas XII.....	82
B. Elemen Budaya dalam Buku Bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah terbitan Kemenag Tahun 2020.....	87
1. Buku Ajar Kelas X.....	88
2. Buku Ajar Kelas XI.....	92
3. Buku Ajar Kelas XII.....	98
C. Kompetensi Interkultural dalam Buku Bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah terbitan Kemenag Tahun 2020.....	104
1. Pengetahuan.....	105
2. Keterampilan.....	107
3. Sikap.....	109
4. Kesadaran Interkultural.....	110
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran.....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	119
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Cover Buku BA MA Kelas X Kemenag RI 2020	52
Gambar 2	: Contoh Peta Konsep Materi dalam Buku BA MA Kelas X Kemenag RI 2020	53
Gambar 3	: Cover Buku BA MA Kelas XI Kemenag RI 2020	59
Gambar 4	: Contoh Peta Konsep Materi dalam Buku BA MA Kelas XI Kemenag RI 2020	59
Gambar 5	: Contoh Kamus dalam Buku BA Kelas XI Kemenag Tahun 2020	59
Gambar 6	: Cover Buku BA MA Kelas XII Kemenag RI 2020	66
Gambar 7	: Contoh Peta Konsep Materi dalam Buku BA MA Kelas XI Kemenag RI 2020	66
Gambar 8	: Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Teks Deskriptif pada Buku BA Kelas X Kemenag RI 2020	72
Gambar 9	: Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Teks Deskriptif pada Buku BA Kelas X Kemenag RI 2020	72
Gambar 10	: Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Note Budaya pada Buku BA Kelas X Kemenag RI 2020	73
Gambar 11	: Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Dialog pada Buku BA Kelas X Kemenag RI 2020	74
Gambar 12	: Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Tugas Menulis Kontekstual pada Buku BA Kelas X Kemenag RI 2020	75
Gambar 13	: Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Realia pada Buku BA Kelas X Kemenag RI 2020	76
Gambar 14	: Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Visual pada Buku BA Kelas X Kemenag RI 2020	77
Gambar 15	: Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Teks Deskriptif pada Buku BA Kelas XI Kemenag RI 2020	79

Gambar 16	:	Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Note Budaya pada Buku BA Kelas XI Kemenag RI 2020	79
Gambar 17	:	Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Dialog pada Buku BA Kelas XI Kemenag RI 2020	80
Gambar 18	:	Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Tugas Menulis Kontekstual pada Buku BA Kelas XI Kemenag RI 2020	80
Gambar 19	:	Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Realia pada Buku BA Kelas XI Kemenag RI 2020	80
Gambar 20	:	Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Ilustrasi Visual pada Buku BA Kelas XI Kemenag RI 2020	81
Gambar 21	:	Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Teks Deskriptif pada Buku BA Kelas XII Kemenag RI 2020	83
Gambar 22	:	Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Dialog pada Buku BA Kelas XII Kemenag RI 2020	83
Gambar 23	:	Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Tugas Menulis Kontekstual pada Buku BA Kelas XII Kemenag RI 2020	84
Gambar 24	:	Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Realia pada Buku BA Kelas XII Kemenag RI 2020	84
Gambar 25	:	Jenis Informasi Budaya dalam Bentuk Ilustrasi Visual pada Buku BA Kelas XII Kemenag RI 2020	84
Gambar 26	:	Elemen Budaya dalam Bentuk Organisasi Sosial pada Buku BA Kelas X Kemenag RI 2020	89
Gambar 27	:	Elemen Budaya dalam Bentuk Agama pada Buku BA Kelas X Kemenag RI 2020	89
Gambar 28	:	Elemen Budaya dalam Bentuk Bagian dari Pemerintahan pada Buku BA Kelas X Kemenag RI 2020	91
Gambar 29	:	Elemen Budaya dalam Bentuk Agama pada Buku BA Kelas XI Kemenag RI 2020	94
Gambar 30	:	Elemen Budaya dalam Bentuk Bagian dari Pemerintahan pada Buku BA Kelas XI Kemenag RI 2020	95

Gambar 31	:	Elemen Budaya dalam Bentuk Sistem Ekonomi pada Buku BA Kelas XI Kemenag RI 2020	96
Gambar 32	:	Elemen Budaya dalam Bentuk Tradisi, Adat, dan Seni	97
Gambar 33	:	Elemen Budaya dalam Bentuk Organisasi Sosial pada Buku BA Kelas XII Kemenag RI 2020	100
Gambar 34	:	Elemen Budaya dalam Bentuk Agama pada Buku BA Kelas XII Kemenag RI 2020	101
Gambar 35	:	Elemen Budaya dalam Bentuk Seni dan Sastra pada Buku BA Kelas XII Kemenag RI 2020	102
Gambar 36	:	Pengetahuan Interkultural dalam Bentuk Visual	106
Gambar 37	:	Pengetahuan Interkultural dalam Bentuk Visual	107
Gambar 38	:	Keterampilan Interkultural dalam Bentuk Kontekstual Tugas	108
Gambar 39	:	Keterampilan Interkultural dalam Bentuk Kontekstual Tugas	109
Gambar 40	:	Sikap Interkultural dalam Bentuk Menafsirkan	110
Gambar 41	:	Kesadaran Interkultural dalam Bentuk Dialog	111



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Pengembangan Pembelajaran Budaya dalam Pengajaran Bahasa Asing	29
Tabel 2	: Informasi budaya dalam buku teks perspektif Adaskou, dkk	33
Tabel 3	: ICC Byram	42
Tabel 4	: Level Kesadaran Budaya	43
Tabel 5	: Topik Pembahasan dan Konten Materi dalam Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X terbitan Kemenag Tahun 2020	53
Tabel 6	: Topik Pembahasan dan Konten Materi dalam Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI terbitan Kemenag Tahun 2020	60
Tabel 7	: Topik Pembahasan dan Konten Materi dalam Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XII terbitan Kemenag Tahun 2020	66
Tabel 8	: Jenis Informasi pada Buku Bahasa Arab Kelas X Kemenag 2020	78
Tabel 9	: Jenis Informasi pada Buku Bahasa Arab Kelas XI Kemenag 2020	82
Tabel 10	: Jenis Informasi pada Buku Bahasa Arab Kelas XII Kemenag 2020	86
Tabel 11	: Elemen Budaya dalam Buku Bahasa Arab Kelas X Kemenag 2020	92
Tabel 12	: Elemen Budaya dalam Buku Bahasa Arab Kelas XI Kemenag 2020	98
Tabel 13	: Elemen Budaya dalam Buku Bahasa Arab Kelas XII Kemenag 2020	103
Tabel 14	: Kompetensi Interkultural perspektif Byram dalam Buku Ajar BA jenjang Madrasah Aliyah Kemenag 2020	112

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	: Jenis Informasi Budaya Buku BA Kelas 10	78
Diagram 2	: Jenis Informasi Budaya Buku BA Kelas 11	81
Diagram 3	: Jenis Informasi Budaya Buku BA Kelas 12	85
Diagram 4	: Prosentase Jenis Informasi Budaya Buku BA jenjang Madrasah Aliyah Terbitan Kemenag 2020	86
Diagram 5	: Elemen Budaya dalam Buku BA Kelas 10 Kemenag 2020	88
Diagram 6	: Elemen Budaya dalam Buku BA Kelas 11 Kemenag 2020	93
Diagram 7	: Elemen Budaya dalam Buku BA Kelas 12 Kemenag 2020	99
Diagram 8	: Prosentase Elemen Budaya dalam Buku BA Jenjang Madrasah Aliyah Kemenag 2020	103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Signifikansi bahasa dan budaya selalu menjadi diskursus para ahli. Dalam konteks pedagogi bahasa, lazimnya perdebatan berkaitan dengan posisi budaya di dalamnya. Giles dan Powesland berpendapat bahwa pengajaran bahasa dapat berjalan secara mandiri tanpa harus memperhatikan aspek budaya. Tesis tersebut bertitik dari kapasitas bahasa sebagai identitas budaya yang masih bersifat relatif dan abstrak. Dengan kata lain, kendati bahasa merefleksikan budaya tertentu namun dalam operasionalnya masih tergantung pada sikon sekaligus mitra tutur. Oleh karenanya bahasa seperti halnya gaya pakaian, tempat tinggal, lembaga sosial, yang juga bisa diposisikan sebagai indikator budaya. Hal tersebut memungkinkan bahasa berdiri sendiri dan mewakili budaya lain.<sup>1</sup> Dengan demikian pengajaran bahasa dapat menafikan aspek budaya oleh karena orientasi komunikatif dan keterampilan berbahasa aspek terpentingnya adalah bahasa itu sendiri (linguistik), sementara elemen budaya menjadi karakter dari pengajaran sastra.<sup>2</sup>

Kontras dengan pendapat di atas, *American Modern Language Association* (AMLA) berpendapat bahwa budaya merupakan komponen strategis dalam pedagogi bahasa.<sup>3</sup> Lebih lanjut, Eldin mengemukakan bahwa studi budaya memiliki

---

<sup>1</sup> Michael Byram, *Cultural Studies In Foreign Language Education* (England: Multilingual Matters LTD, 1989), 40.

<sup>2</sup> Claire Kramsch, *Culture In Foreign Language Teaching*, "Iranian Journal Of Language Teaching Research 1 (1), 2013", 58.

<sup>3</sup> Dianbing Chen and Xinxiao Yang, *Culture as the Core: Challenges and Possible Solutions in Integrating Culture into Foreign Language Teaching*, "Journal Of Language Teaching And Research, Vol. 7, No 1", 169.

posisi penting dalam pengajaran bahasa oleh karena beragam peran sosio-kultural melekat dalam pengguna bahasa. Implikasinya siswa bahasa asing seyogyanya juga memberikan atensi terhadap partikel-partikel budaya seperti halnya usia, status, dan gender. Meier menyatakan variabel budaya di atas merupakan hal rentan yang berpotensi memproduksi interpretasi yang beragam sebagai konsekuensi logis dari distingsi kultural, sehingga berpotensi menjadi missskonsepsi, kendati pesan yang disampaikan telah sesuai dengan gramatika. Hal ini menyiratkan bahwa kompetensi bahasa siswa tidak berhenti pada aspek gramatika dan komunikatif, namun juga aspek pragmatik yang mengharuskan siswa bahasa asing belajar berfikir seperti penutur asli, memahami dunia sebagaimana perspektif penutur asli, dan membuat metafor layaknya penutur asli.<sup>4</sup> Dengan demikian, kompetensi komunikatif dan kemahiran berbahasa yang menjadi orientasi pembelajaran bahasa asing tidak bisa hanya bergantung pada aspek linguistik, namun juga budaya penutur asli bahasa tersebut.

Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa asing yang sudah sedari lama dipelajari di Nusantara. Dalam posisinya sebagai negara yang mayoritas Islam, tidak mengherankan animo masyarakat untuk mempelajarinya relatif tinggi. Pada awalnya motif tendensius mendominasi, namun dewasa ini motif komunikasi dan pragmatik mulai perlahan muncul di permukaan sebagai dampak dari globalisasi.<sup>5</sup> Selanjutnya, implikasi perkembangan motif tersebut turut serta memberi perspektif

---

<sup>4</sup> Ahmad Abdel Tawwab Sharaf Eldin, "Teaching Culture in the Classroom to Arabic Language Students," *International Education Studies* 8, no. 2 (2015), 113–120. <https://doi.org/10.5539/ies.v8n2p113>, hlm. 114.

<sup>5</sup> Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab "Dari Pendekatan Konvensional Ke Integratif Humanis"* (Jogjakarta: Bintang Pustaka Abadi, 2010), 73.

lain dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Kongkritnya budaya Arab turut serta menjadi diskursus yang harus diinternalisasikan di dalamnya. Dalam konteks tertentu, transmisi budaya Arab dalam proses pembelajaran bahasa Arab memberikan potensi besar terhadap dominasi budaya Arab terhadap budaya Indonesia sendiri. Bahkan Bernard Comrie berpendapat bahwa bila bahasa asli (bahasa Indonesia) tidak mendapat tempat yang baik di dalam wacana sehari-hari, bahasa asing (bahasa Arab) menjelma menjadi bahasa dominan (*dominant language*) sehingga terjadilah peralihan bahasa (*shift language*) karena bahasa asing (bahasa Arab) lebih sering digunakan daripada bahasa asli (bahasa Indonesia). Oleh karenanya menjadi penting mengkombinasikan dimensi asal budaya (budaya Arab) dengan warna lokal (budaya Indonesia) yang ada dalam konteks pedagogi bahasa Arab.<sup>6</sup> Dengan demikian siswa dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab selayaknya budaya Arab tanpa perlu menafikan budaya aslinya sendiri (kompetensi interkultural).

Kompetensi interkultural dalam pengajaran bahasa Arab di Indonesia bertujuan untuk memberikan siswa bekal tentang perbedaan budaya Arab dan Indonesia di samping aspek linguistiknya. Hal tersebut memperbesar kemungkinan siswa untuk dapat berkomunikasi lintas budaya, memahami dan menerima orang dari latar sosial dan budaya yang berbeda tanpa menafikan identitas dan karakter budayanya sendiri.<sup>7</sup> Dalam konteks nasional, atensi pemerintah terhadap

---

<sup>6</sup> Bernard Comrie, "Language Shift: Biological and Psychological Perspectives", *Linguistik Indonesia*, Vol. 23, No. 2, 2005. , 139-140.

<sup>7</sup> Muhammad Yusuf, "Kompetensi Interkultural Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing pada Jenjang Madrasah Aliyah", *al-Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 06, No. 01, 2020. , 81.

kompetensi interkultural tersebut secara eksplisit dapat dilihat dalam kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) yang menjadi rujukan penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan nasional. Pada kolom terkait deskripsi umum berbunyi bahwa salah satu kualifikasi pendidikan nasional salah satunya adalah menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.<sup>8</sup> Dalam konteks pedagogi bahasa Arab, kualifikasi tersebut diterjemahkan dan dijadikan salah satu tujuan pembelajaran bahasa Arab pada tingkat lanjut. Secara implisit pada PMA 2013 tentang kurikulum Madrasah mata pelajaran bahasa Arab dijelaskan bahwa salah satu tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, siswa diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.<sup>9</sup>

Buku ajar merupakan salah satu komponen strategis dalam pedagogi bahasa Arab. Hal tersebut berangkat dari kapasitasnya sebagai media transfer pengetahuan, budaya, dan ideologi yang didesain sedemikian rupa untuk kepentingan akademik.<sup>10</sup> Dalam perspektif Nurhadi, desain pengembangan buku tersebut salah satunya harus berpijak pada aspek budaya.<sup>11</sup> Internalisasi budaya masyarakat Arab dalam buku ajar merupakan sebuah keharusan di samping budaya masyarakat

---

<sup>8</sup> Elga Ahmad Prayoga, *Komunikasi Antarbudaya dalam Pembelajaran Bahasa Asing: Sebuah Keniscayaan*. Dalam *Pembelajaran Bahasa Asing 4.0* (Cimahi: Tulus Pustaka, 2018), 21.

<sup>9</sup> Suryadharma Ali, "Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 00912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab" (Jakarta: Menteri Agama RI, 2013)

<sup>10</sup> Abdulloh Al-Gholi dan Abdul Hamid Abdulloh, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab* (Padang: Akademia Permata, 2012), ix-xi.

<sup>11</sup> Nur Hadi, *Tata Bahasa Pendidikan: Landasan Penyusunan Buku Ajar Bahasa* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1995), 106.



Indonesia sendiri. Hal ini sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran bahasa Arab sendiri yang salah satunya berkaitan dengan pemahaman lintas budaya dan menjadi bagian dalam keragaman tersebut.<sup>12</sup> Transmisi budaya masyarakat Arab dalam buku ajar menjadi penting karena dapat memberikan bekal siswa keterampilan pragmatik, yaitu berkomunikasi layaknya masyarakat Arab.<sup>13</sup> Sementara dalam konteks budaya Indonesia, alasan mendasarnya selain untuk menjaga dan melestarikannya juga dalam rangka kepentingan akademik di mana lazim bahwa siswa akan mudah menerima materi bahasa Arab yang masih ada kemiripan dengan budaya mereka sendiri.<sup>14</sup> Integrasi budaya Arab dan Indonesia dalam buku ajar tersebut akan memberi siswa bekal komunikasi interkultural.

Aspek interkultural dalam pengajaran bahasa Arab di Indonesia dalam perspektif Watsono terdiri dari aspek linguistik, aspek diglosia, aspek bahasa tubuh, aspek kesantunan, dan aspek gender.<sup>15</sup> Nurhadi menjelaskan bahwa aspek penting selain struktur bahasa yang akan memberikan bekal siswa untuk dapat berkomunikasi layaknya *native speaker* adalah konteks sosio-kultural bahasa, hal tersebut terdiri dari petuturnya, tuturannya, topik tuturannya, latar atau tempat bertutur, tujuan bertutur, jenis tuturan, alat bertutur, dan sarana tutur.<sup>16</sup> Sementara

---

<sup>12</sup> Suryadharma Ali, "Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 00912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab" (Jakarta: Menteri Agama RI, 2013)

<sup>13</sup> Muhammad Yusuf, *Transmisi Nilai Budaya dan Ideologi Masyarakat Arab dalam Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik: Analisis Semiotik Roland Barthes, Tesis* (Yogyakarta: Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2020), x.

<sup>14</sup> Lalili Nurhidayati, *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Budaya Solo untuk Siswa Kelas X MA di Kota Solo*, Skripsi (Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2019), 7-8.

<sup>15</sup> Afdhol Tharik Watsono, *Aspek Interkultural Dalam Pengajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing Di Indonesia* (Universitas Indonesia: Seminar Pengajaran Bahasa, 2017), 5-13.

<sup>16</sup> Nur Hadi, *Tata Bahasa Pendidikan: Landasan Penyusunan Buku Ajar Bahasa*, . 201



dalam perspektif Byram, komunikasi lintas budaya dalam pedagogi bahasa hendaknya tidak berhenti pada wilayah pengetahuan, namun juga turut memberikan porsi kepada aspek *skills* dan sikap. Pengetahuan merujuk pada aspek interkultural yang telah disebutkan di atas, sementara *skills* dalam hal ini merujuk pada kemampuan seorang siswa dalam menginterpretasi, mengkomparasi, dan mengevaluasi budayanya sendiri dan budaya masyarakat Arab. Adapun domain sikap merujuk kepada rasa ingin tahu dan keterbukaan siswa terhadap distingsi kultural. Selanjutnya berkaitan dengan kesadaran budaya yang merujuk pada kesadaran untuk berpikir secara aktif terkait perbedaan budayanya dan budaya masyarakat lain. Dengan demikian, hendaknya buku ajar bahasa Arab disusun dengan mempertimbangkan empat komponen primer yang akan memberikan bekal siswa kompetensi interkultural tersebut.

Buku teks pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah tahun 2020 yang diterbitkan oleh Kementerian Agama merupakan buku wajib bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada jenjang MA. Buku tersebut disusun sebagai bentuk respon terhadap terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang kurikulum bahasa Arab. Adapun rumusan KMA tersebut lahir berangkat dari realitas perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi yang mengalami transformasi yang cepat. Dalam pengantar buku, Muhammad Ali Ramdhani selaku Direktur Jenderal Pendidikan Islam Indonesia menegaskan bahwa pengembangan buku teks mata pelajaran bahasa Arab pada jenjang Madrasah ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berfikir, bersikap dan bertindak dalam

kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.<sup>17</sup>

Buku bahasa Arab MA terbitan Kemenag tahun 2020 secara keseluruhan mempunyai tujuh belas topik pembahasan. Di mana enam topik untuk kelas X dan XII, dan lima topik pembahasan untuk kelas XI. Dalam setiap topik pada buku tersebut terdiri dari materi tentang struktur dan keterampilan bahasa Arab. Di samping itu, buku ini disusun agar siswa mempunyai bekal kompetensi interkultural. Hal tersebut tereksplisitasi dari ungkapan bahwa pengembangan buku ini berdasarkan kurikulum yang didesain untuk membentuk generasi yang berkepribadian, berkarakter kuat dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap bisa menjadi aktor di zamannya.<sup>18</sup> Dalam konteks pedagogi bahasa Arab, hal tersebut menyuratkan bahwa buku ajar bahasa Arab MA terbitan kemenag tahun 2020 ini diharapkan dapat memberi bekal kepada siswa untuk dapat berkomunikasi lintas budaya (kompetensi interkultural).

Kompetensi interkultural dalam buku ajar bahasa Arab MA tahun 2020 terbitan kemenag misalnya terlihat pada topik pertama pada buku kelas XII yang membahas tentang olahraga. Di dalamnya banyak dipresentasikan terkait atlet nasional pun internasional yang merupakan instrumen mengembangkan aspek pengetahuan budaya siswa.<sup>19</sup> Dalam konteks sikap misalnya tergambar dari adanya instrumen yang menuntut siswa untuk memiliki sikap toleransi beragama.<sup>20</sup> Adapun

---

<sup>17</sup>Alfiatus Syarofah dan Muhammad Yasin Fatchul Barry, *Bahasa Arab MA Kelas XII* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI, 2020), ii.

<sup>18</sup> Ibid

<sup>19</sup> Ibid, . 2-6.

<sup>20</sup>Risna Rianti Sari dan Hasyim Amrullah, *Bahasa Arab MA Kelas XI* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020), 99.

dalam aspek keterampilan dalam buku menyediakan instrumen dalam bentuk tugas menulis kontekstual yang menuntut siswa untuk menginterpretasi sebuah budaya.<sup>21</sup> Poin selanjutnya berkaitan dengan kesadaran kritis misalnya tersurat dari adanya sebuah dialog yang memberikan pola kritis terhadap sebuah budaya.<sup>22</sup> Data tersebut mengafirmasi bahwa buku bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah terbitan kemenag tahun 2020 telah disusun dengan proyeksi memberi bekal kompetensi interkultural terhadap siswa. Kendati demikian, ada beberapa problem berkaitan dengan hal tersebut. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, budaya internasional sebagai salah satu variabel dalam pedagogi bahasa Arab berbasis interkultural masih sangat minim ditemukan. Di samping itu, aspek kompetensi interkultural yang disajikan dalam buku belum proporsional, di mana aspek pengetahuan lebih mendominasi di dalamnya.

Bertitik dari studi pendahuluan yang telah dilakukan di atas, kiranya menjadi penting untuk mengidentifikasi lebih dalam berkaitan dengan kompetensi interkultural tersebut di dalamnya. Terlebih dalam kata pengantar, buku ini didesain untuk memberi bekal siswa agar dapat menjadi aktor di zamannya yang dalam konteks pedagogi bahasa Arab bisa dimaknai dengan penguasaan kompetensi interkultural. Adapun kajian ini penulis rumuskan dalam judul **“Kompetensi Interkultural dalam Buku Ajar Bahasa Arab Jenjang Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020”**

---

<sup>21</sup> Alfiatus Syarofah dan Muhammad Yasin Fatchul Barry, *Bahasa Arab MA Kelas XII*, .

<sup>22</sup> Risna Rianti Sari dan Hasyim Amrullah, *Bahasa Arab MA Kelas XI*, . 76.

## **B. Rumusan Masalah**

Beritik dari studi pendahuluan di atas, untuk mengidentifikasi lebih komprehensif kiranya perlu diformulasikan rumusan masalah yang diposisikan sebagai kerangka kerja dalam proses penelitian ini. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apa jenis informasi budaya yang terkandung dalam buku ajar bahasa Arab jenjang madrasah aliyah terbitan kemenag tahun 2020?
2. Elemen budaya apa yang termuat dalam buku buku ajar bahasa Arab jenjang madrasah aliyah terbitan kemenag tahun 2020?
3. Bagaimana kompetensi interkultural dalam buku ajar bahasa Arab jenjang madrasah aliyah terbitan kemenag tahun 2020?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis informasi budaya yang terkandung dalam buku ajar bahasa Arab jenjang madrasah aliyah terbitan kemenag tahun 2020.
2. Mengidentifikasi elemen budaya yang termuat dalam buku buku ajar bahasa Arab jenjang madrasah aliyah terbitan kemenag tahun 2020.
3. Mengidentifikasi kompetensi interkultural dalam buku ajar bahasa Arab jenjang madrasah aliyah terbitan kemenag tahun 2020.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis pun praktis:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini berpotensi dapat memberikan narasi baru dalam rangka memperluas paradigma dan wacana dalam mengembangkan keilmuan, khususnya berkaitan dengan kajian kompetensi interkultural dalam pedagogi bahasa Arab. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan berkaitan dengan pentingnya buku ajar bahasa Arab disusun dengan berbasis pada kompetensi interkultural.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini berpotensi dapat memberi wacana dan narasi baru bagi kemenag dalam upayanya menyempurnakan penulisan buku ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah, terlebih gelombang modernisasi selalu berjalan dinamis dan menuntut para pembelajar bahasa Arab untuk mempunyai kompetensi interkultural yang memungkinkannya untuk dapat berkomunikasi dengan orang dari latar budaya yang berbeda.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan kerangka primer dalam proses penelitian. Hal tersebut dikarenakan di dalamnya penulis akan menentukan posisi dan originalitas dari penelitian yang hendak dilakukan. Dengan demikian, aspek *novelty* dalam

penelitian menjadi jelas. Dalam konteks kajian ini, penulis mendapati beberapa kajian yang berkaitan dengan penelitian yang hendak penulis lakukan, yaitu:

*Pertama*, tesis yang ditulis oleh Woro Endah Sitoresmi dengan judul penelitian “*A Cultural Content Analysis of EFL Textbooks-Challenge Series: 2,3, and 4 Published by Pearson*”. Tesis ini merupakan analisis isi untuk mengungkapkan elemen budaya yang ada pada buku teks yang penulis kombinasikan dengan analisa kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi budaya yang ada di buku Challenge Series 2, 3, dan 4 kebanyakan ditampilkan oleh ilustrasi visual. Challenge 2 dengan 139 kali (37%). Challenge 3 sebanyak 283 kali (49%) dan Challenge 4 sebanyak 124 kali (45%). Namun dari hasil elemen budaya, bentuk pemerintahan mendominasi semua elemen di budaya di buku Challenge Series walaupun dengan porsi yang berbeda. Challenge 2 sebanyak 35 kali (20%), Challenge 3 sebanyak 75 kali (41%) dan Challenge 4 sebanyak 101 kali (38%). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa buku Challenge Series 2, 3, dan 4 sudah mencapai tiga dimensi dari kompetensi komunikasi antar budaya (dimensi pengetahuan, kemampuan, dan perilaku), sedangkan dimensi terakhir (dimensi kesadaran mengkritisi budaya) belum dicapai oleh buku teks ini. Selanjutnya, dari tiga dimensi, dimensi pengetahuan merupakan dimensi tertinggi dari dimensi kemampuan dan perilaku dengan jumlah 979.<sup>23</sup>

*Kedua*, tesis yang ditulis oleh Theodesia Lady Pratiwi dengan judul “*Cultural Representation in English Course Books for Junior High School*”. Penelitian ini

---

<sup>23</sup> Woro Endah Sitoresmi, *A Cultural Content Analysis of EFL Textbooks-Challenge Series: 2,3, and 4 Published by Pearson*, tesis (Jakarta: Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris UIN Syarif Hidayatullah, 2017)



adalah analisis konten kualitatif yang berfokus pada konten analisis sumatif. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa: 1) budaya di WERB dan Bright direpresentasikan dalam bentuk budaya lokal, budaya target, dan budaya internasional. Secara rinci, dalam WERB, budaya lokal muncul sebanyak 259 kali, budaya target muncul sebanyak dua kali, dan budaya internasional muncul sebanyak 5 kali. Dalam Bright, budaya lokal muncul sebanyak 117 kali, budaya target muncul sebanyak 16 kali, dan budaya internasional muncul sebanyak 19 kali. Dengan kata lain, WERB dan Bright lebih merepresentasikan budaya lokal; 2) tingginya representasi budaya lokal dipengaruhi oleh adopsi dari silabus mata pelajaran Bahasa Inggris Kurikulum 2013. Hal itu dimaksudkan untuk membangun identitas siswa. Sementara itu, budaya target dan budaya internasional direpresentasikan dengan sangat rendah. Namun representasi keduanya dapat memberikan sedikit kesempatan bagi siswa untuk memulai kesadaran budaya dan kompetensi antar budaya. Selain itu, untuk membangun kesadaran budaya dan kompetensi antar budaya, memahami identitas sendiri juga memainkan peran penting. Maka, identitas, kesadaran budaya, dan kompetensi antar budaya ini dapat membantu mereka ketika berkomunikasi dengan orang-orang dari budaya berbeda. Kesimpulannya, buku mata pelajaran bahasa Inggris dapat menjadi sumber untuk pembelajaran budaya dalam rangka membangun identitas, kesadaran budaya, dan kompetensi antar budaya siswa.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Theodesia Lady Pratiwi, *Cultural Representation in English Course Books for Junior High School*, tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana Kajian Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma, 2017)



*Ketiga*, tesis yang ditulis oleh Rizki Muhammad Ardian Setiadi dengan judul “*Cultural Contents of A Junior High School English Textbook*”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus kualitatif dengan sumber data primer buku ajar bahasa Inggris untuk siswa kelas 9 dan seorang guru bahasa Inggris. Instrumen konten budaya dari Moran (2001) dan kategori budaya Cortazi dan Jin (1999) digunakan sebagai kerangka untuk mengidentifikasi konten dan jenis budaya dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks berisi semua jenis konten budaya termasuk produk, praktik, perspektif, komunitas, dan orang. Jumlah tersebut didominasi oleh produk budaya yang terdiri dari benda-benda konkret seperti makanan, pakaian dan tempat-tempat yang terdapat pada budaya siswa sendiri, sedangkan jenis konten budaya yang paling sedikit disajikan adalah komunitas budaya. Isi budaya tersebut disajikan dalam bentuk dialog, gambar, tugas dan bacaan.<sup>25</sup>

*Keempat*, tesis yang ditulis oleh Laila Shofiana dengan judul penelitian “Muatan Budaya dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab untuk Siswa MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag: Tinjauan Analisis Berdasarkan Teori Michael Byram”. Kajian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan analisis sebagai prosedur menganalisis objek pembahasan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa: 1) muatan budaya dalam buku teks tersebut dari perspektif budaya didominasi oleh budaya Indonesia. Sementara dari perspektif budaya bahasa buku tersebut berisi budaya bahasa Arab sebagai suatu

---

<sup>25</sup> Rizki Muhammad Ardian Setiadi, *Cultural Contents of A Junior High School English Textbook, tesis* (Bandung: English Education Program School of Postgraduate Studies Universitas Pendidikan Indonesia, 2020)

keilmuan dan wawasan pengetahuan, serta instrumen mengkaji Islam; 2) kelebihan buku tersebut dalam perspektif budaya diantaranya: a) muatan budaya pada buku tersebut sesuai dengan tujuan kurikulum 2013; b) budaya Arab ditemukan di dalam buku tersebut. Adapun kekurangan buku dari perspektif budaya yaitu: a) budaya Indonesia dan Arab hanya dipresentasikan dengan kata atau ungkapan; b) visualisasi budaya Indonesia dan Arab tidak proporsional; c) tidak ditemukan aspek interkultural kontranimi dan kolokasi dalam bahasa Arab; 3) kelebihan buku Michael Byram adalah: a) Pembahasan bersifat universal yang mengakomodir semua aspek primer dalam pedagogi bahasa asing; b) kategorisasi budaya dalam pedagogi bahasa asing komprehensif. Adapun kekurangannya diantaranya: a) menyederhanakan dimensi budaya hanya pada aspek identitas, aspek sosial, dan biografi; b) kajian budaya di dalamnya kendati komprehensif namun kurang intensif.<sup>26</sup>

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Magdalena Lewicka dan Anna Waszau dengan judul “*Analysis of Textbooks for Teaching Arabic as a Foreign Language in terms of the Cultural Curriculum*”. Penelitian ini mengkaji buku ajar bahasa Arab yang digunakan di Polandia, Perancis, dan Amerika Serikat. Kajian ini berjenis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ketiga buku teks tersebut mencakup semua elemen pengetahuan tentang budaya Arab, yang meliputi: a) kehidupan sehari-hari (makanan dan minuman, waktu makan, tata krama, waktu senggang, pekerjaan, birokrasi, dan pembelajaran); b) kondisi hidup

---

<sup>26</sup> Laila Shofiana, *Muatan Budaya dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab untuk Siswa Madrasah Aliyah Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama, Tesis* (Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2016)

(standar hidup, flat dan rumah, perawatan dan kesehatan, dan perawatan sosial); c) hubungan manusia (struktur kelas, hubungan antara berbagai kelas sosial, gender, generasi dan kelompok etnis, keluarga, tempat kerja dan hubungan sekolah); d) sistem nilai, pandangan politik, sikap (adat istiadat versus perubahan sosial, identitas sosial, seni, agama, humor, politik), e) bahasa tubuh, konvensi sosial (tepat waktu, memberi hadiah, kode pakaian, tabu, aturan perilaku konvensional, dan aturan percakapan); f) kegiatan ritual (pesta, liburan, acara publik, dan lain-lain). 2) kompetensi komunikasi interkultural terdiri dari empat unsur, yaitu: a) kompetensi linguistik. Aspek ini merupakan rangkaian kode bahasa yang terdiri dari: fonetik, sintaksis, morfologi, dan semantik; b) kompetensi sosio-linguistik. Aspek ini bergantung pada profil penerima dan kondisi kontekstual; c) Kompetensi wacana; berkaitan dengan organisasi sebuah teks; d) kompetensi interkultural yang terdiri dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. 3) penekanan terhadap elemen dasar dalam pengembangan kompetensi interkultural, yaitu pola hubungan yang harmonis dengan bahasa, budaya, masyarakat, sistem norma dan nilai budaya asli. Dengan kata lain, budaya asli siswa yang menjadi pondasi pengembangan kompetensi interkultural dalam pedagogi bahasa Arab.<sup>27</sup>

*Keenam*, penelitian yang ditulis oleh Tomy Kartika Putra, Dewi Rochsantiningsih and Slamet Supriyadi dengan judul “*Cultural Representation and Intercultural Interaction in Textbooks of English as an International Language*”. Penelitian ini mencoba untuk meneliti internalisasi budaya dan interaksi antar

---

<sup>27</sup> Magdalena Lewicka and Anna Waszau, “Analysis of Textbooks for Teaching Arabic as a Foreign Language in terms of the Cultural Curriculum”, *Universal Journal of Educational Research* 5 (1): 36-44, 2017. DOI: 10.13189/ujer.2017.050105

budaya dalam buku teks bahasa Inggris. Kajian ini mengidentifikasi tiga buku teks bahasa Inggris untuk siswa kelas dua belas yang diterbitkan oleh tiga penerbit yang relatif besar di Indonesia dengan menggunakan konten budaya dan analisis interaksi antar budaya. Temuan menunjukkan bahwa buku teks yang diteliti tidak secara tepat menunjukkan keanekaragaman budaya dalam konteks internasional karena budaya Indonesia dan negara-negara berbahasa Inggris mendominasi. Selain itu, buku teks sebagian besar menunjukkan interaksi antar budaya dengan cara yang terfragmentasi, terbatas, dan dangkal. Beberapa rekomendasi ditujukan untuk penulis dan penerbit buku teks di masa mendatang serta guru bahasa Inggris. Hasilnya menyarankan penerbit buku teks dan penulis memasukkan lebih banyak materi tentang budaya internasional dan untuk memberikan lebih banyak demonstrasi interaksi antar budaya yang mendalam. Selain itu, guru perlu kreatif dengan menambahkan materi budaya pelengkap untuk menambal kekurangan buku teks.<sup>28</sup>

*Ketujuh*, penelitian yang ditulis oleh Tamas Kiss dengan judul “*Developing Intercultural Communicative Competence: An Example of the New College English Textbooks Series*”. Penelitian ini mengkaji tentang bahan ajar bahasa Inggris yang ditelaah dengan menggunakan teori Byram (1997). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) telah terjadi pergeseran representasi budaya, dari penggambaran monokultural menjadi penggambaran budaya yang lebih dinamis, bahkan hybrid; 2) ada dua hal yang perlu diberikan atensi lebih intensi, yaitu: a) pengembangan

---

<sup>28</sup> Tomy Kartika Putra, Dewi Rochsantiningsih and Slamet Supriyadi, “Cultural Representation and Intercultural Interaction in Textbooks of English as an International Language”, *Journal on English as a Foreign Language Vol. 10, No. 01, 2020*.

materi ajar hendaknya mempunyai orientasi yang lebih luas, dalam hal ini untuk siswa Internasional; metode internalisasi budaya dalam buku teks bahasa Inggris yang diproduksi secara lokal; b) memberikan atensi terhadap aspek penugasan yang dikhususkan untuk pengembangan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam konteks komunikasi interkultural; 3) kendati materi dalam buku tersebut berpotensi dapat mengembangkan kompetensi interkultural, namun di dalamnya tidak memberikan perhatian terhadap penugasan yang akan melibatkan siswa dalam pembelajaran kompetensi interkultural.<sup>29</sup>

Bertitik dari kajian pustaka yang telah dilakukan, ditemukan beberapa akademisi yang memposisikan kompetensi interkultural sebagai objek formal dalam penelitiannya, kendati demikian objek materialnya berbeda. Sementara dalam penelitian Laila Shofiana kendati objek formal dan materialnya ada kemiripan namun ada beberapa perbedaan mendasar dengan penelitian yang penulis lakukan. Dalam konteks objek formal misalnya, penelitian Laila Shofiana hanya merujuk pada teori interkultural Michael Byram. Adapun dalam kajian yang hendak penulis lakukan, selain mengidentifikasi kompetensi interkultural dengan menggunakan teori Michael Byram, penulis akan mengidentifikasi jenis informasi dan elemen budaya dalam buku dengan teori Adaskou dan Brown. Selanjutnya dalam konteks objek material, penelitian Laila Shofiana menggunakan buku ajar bahasa Arab kelas 10 terbitan kemenag tahun 2016, sementara dalam konteks

---

<sup>29</sup> Tamas Kiss, "Developing Intercultural Communicative Competence: An Example of the New College English Textbooks Series", *Indonesian Journal of English Language Teaching* 12 (1), 2017, pp. 79-99.

penelitian ini, penulis menggunakan buku ajar bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah mulai dari kelas 10 sampai kelas 12 terbitan kemenag tahun 2020.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kajian kepustakaan atau *library research* yang berarti telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.<sup>30</sup> Dalam hal ini bahan-bahan pustaka diberlakukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan baru, sebagai bahan dasar untuk melakukan deduksi dari pengetahuan yang telah ada, sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan atau sebagai dasar pemecahan masalah.

### **2. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan budaya. Secara prosedural kerangka kerjanya meliputi proses pendefinisian tujuan, merancang pendekatan, mengumpulkan data, dan menyusun laporan.<sup>31</sup> Dalam konteks penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengetahui jenis informasi budaya, elemen budaya, dan kompetensi interkultural dalam buku ajar bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah kemenag

---

<sup>30</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (yogyakarta: Andi Offset, 1994), 5.

<sup>31</sup> Maman Rahman, *5 Pendekatan Penelitian "Kuantitatif, Kualitatif, Mixed, PTK, R&D"* (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2015), 32.



tahun 2020. Jenis informasi didekati dengan teori Adaskou, elemen budaya didekati dengan teori Brown, sementara kompetensi interkultural didekati dengan menggunakan teori Michael Byram. Selanjutnya, penulis akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian yang penulis dapatkan dari buku ajar bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah terbitan kemenag tahun 2020. Kemudian, penulis akan menyusun laporan sesuai dengan kategori-kategori yang sudah ditentukan, dalam hal ini penulis membaginya ke dalam kategori jenis informasi, elemen budaya, dan kompetensi interkultural. *Last but not least*, mengambil kesimpulan berkaitan dengan jenis informasi budaya, elemen budaya, dan kompetensi lintas budaya dalam buku ajar bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah terbitan kemenag tahun 2020.

### **3. Sumber Data dan Objek Penelitian**

Sudaryanto sebagaimana dikutip Mahsun memberi batasan data sebagai bahan penelitian, yaitu bahan jadi (lawan dari bahan mentah), yang ada karena pemilihan aneka macam tuturan (bahan mentah). Sebagai bahan penelitian, maka di dalam data terkandung objek penelitian (*gegenstand*) dan unsur lain yang membentuk data, yang disebut konteks (objek penelitian).<sup>32</sup> Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu primer dan skunder. Sumber data primer untuk mendapatkan data primer dalam penelitian yaitu berkaitan dengan objek material bersumber dari buku ajar bahasa Arab

---

<sup>32</sup> Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*, Edisi 3 (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 25.



jenjang Madrasah Aliyah terbitan kemenag tahun 2020, dan objek formal bersumber dari teori Adaskou, Brown dan teori Michael Byram. Adapun sumber sekunder merupakan referensi pelengkap yang akan penulis gunakan sebagai sumber data pelengkap yang akan mendukung teori utama dalam penelitian ini, yang berasal dari buku, jurnal, dan bahan penelitian yang masih berkaitan dengan objek penelitian.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian dalam konteks penelitian ini adalah teknik dokumenter, yaitu pengumpulan data atau informasi dari berbagai dokumen yang berbentuk tulisan seperti jurnal penelitian, tesis, buku teks yang dipandang ada relevansinya sebagai bahan penelitian.<sup>33</sup> Bahan penelitian sebagaimana yang telah disebutkan berkaitan dengan objek material yaitu buku ajar bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah terbitan kemenag tahun 2020, dan objek formal yaitu teori Adaskou, Brown, dan Michael Byram.

#### **5. Teknik Analisis Data**

Analisa dalam konteks penelitian ini menggunakan teknik analisis isi, yaitu kajian secara sistematis untuk mengidentifikasi isi materi dan mengolahnya atas catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data. Dengan demikian akan diperoleh suatu hasil atau pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan secara inklusif, objektif, dan

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

sistematis.<sup>34</sup> Kerangka kerja operasionalnya meminjam teori Adaskou, Brown dan Michael Byram dalam buku ajar bahasa Arab pada jenjang Madrasah Aliyah terbitan kemenag tahun 2020.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan tesis ini penulis menyusun sistematika pembahasan untuk memudahkan pembaca mengetahui isi dari tesis ini. Sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian umum, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, motto, nota dinas, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, dan daftar isi. Adapun berikutnya merupakan bagian utama yang terbagi menjadi lima bab, yakni:

Bab pertama, berisi tentang studi pendahuluan yang dilakukan penulis yang kontennya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua landasan teori, yang di dalamnya secara garis besar terdiri dari: 1) Konsep budaya; 2) budaya dalam pembelajaran bahasa; 3) materi budaya dalam pembelajaran bahasa Arab; 4) kompetensi interkultural dalam pedagogi bahasa Arab di Indonesia; 5) buku ajar bahasa Arab.

---

<sup>34</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 175.

Bab ketiga berisi data dalam konteks penelitian ini. Secara umum akan terbagi menjadi dua, yaitu: 1) data umum buku ajar bahasa Arab jenjang madrasah aliyah kemenag tahun 2020; 2) profil buku bahasa Arab jenjang MA kelas 10 kemenag tahun 2020; 3) profil buku bahasa Arab jenjang MA kelas 11 kemenag tahun 2020; 4) profil buku bahasa Arab jenjang MA kelas 12 kemenag tahun 2020.

Bab empat merupakan analisis data yang berkaitan dengan jenis informasi, elemen budaya, dan kompetensi interkultural dalam buku ajar bahasa Arab jenjang madrasah aliyah terbitan kemenag 2020

Bab lima merupakan bab terakhir yang berisi penutup. Pada bagian ini terdapat kesimpulan dari peneliti yang diakhiri dengan kata penutup dan saran.

Adapun bagian akhir dari penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran lampiran dan daftar riwayat hidup. Demikian gambaran sistematika penulisan tesis yang penulis susun untuk memudahkan para pembaca dalam menyimak dan memahami karya tulis ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berkaitan dengan pembahasan dan temuan dalam penelitian yang telah dilakukan.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian terkait jenis informasi budaya, elemen budaya, dan kompetensi interkultural dalam buku ajar bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah terbitan kemenag tahun 2020, penelitian ini dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Jenis informasi budaya dalam buku ajar bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah terbitan kemenag tahun 2020 didominasi oleh ilustrasi visual, sementara bentuk visual yang paling menonjol adalah gambar dan foto. Keduanya difungsikan untuk mempresentasikan materi budaya terkait aktor, atlet (Indonesia dan non-Indonesia), seni dan literatur, sistem ekonomi seperti nilai mata uang rupiah, bagian dari pemerintahan (seperti sungai nil dan piramida di Mesir, museum fur naturkunde di Berlin, taman nasional way kambas di Lampung), agama (seperti simbol agama islam, katolik, protestan, hindu, budha, dan konghuchu), dan sebagainya. Adapun jenis informasi budaya yang lain dalam buku ini seperti idiom dan kolokasi, teks deskriptif atau teks informatif, tugas kontekstual, dialog, realia dan catatan budaya. Jenis informasi tersebut paling banyak mempresentasikan budaya target (Arab) dan sumber (Indonesia), sementara budaya Internasional sedikit ditemukan di dalamnya.

2. Elemen budaya dalam buku ajar bahasa Arab jenjang madrasah aliyah (MA) terbitan kemenag tahun 2020 didominasi oleh agama, khususnya agama Islam seperti ayat al-Qur'ān, hadist nabi, rukun Islam, sejarah peradaban Islam, dan nama-nama tokoh dalam Islam. Elemen selanjutnya berkaitan dengan organisasi sosial yang dominan mempresentasikan budaya target dan sumber seperti nama-nama orang yang identik dengan masyarakat Arab. Di samping itu, di dalam buku ini juga ditemukan elemen budaya dalam bentuk pemerintahan, bahasa, seni dan literatur, sistem ekonomi, serta adat dan tradisi. Elemen budaya yang disajikan dominan milik budaya target dan sumber.
3. Buku ajar bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah terbitan kemenag tahun 2020 telah memenuhi kriteria kompetensi interkultural yang dirumuskan oleh Michael Byram yang terdiri dari aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kesadaran budaya kritis. Aspek pengetahuan banyak disajikan dalam bentuk visul dan teks informatif terkait organisasi sosial dan bentuk pemerintahan, sementara aspek keterampilan misalnya disajikan dalam bentuk menulis kontekstual yang mengharuskan siswa untuk menafsirkan sastra Arab. Selanjutnya berkaitan dengan aspek sikap yang diindikasikan adanya instrumen yang mengharuskan siswa untuk memiliki sikap keterbukaan dan rasa ingin tahu terhadap budaya/ agama non-Islam. Poin terakhir berkaitan dengan kesadaran budaya kritis. Poin ini misalnya terlihat dari jenis informasi dialog yang menempatkan siswa untuk mengevaluasi budaya bermain *game online* dengan perspektif kesehatan, sosial, dan

agama, dengan pola tersebut akan membuat siswa berpikir aktif untuk merespon segala bentuk budaya yang melingkupinya.

## **B. Saran**

Dalam rangka perbaikan buku ajar bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah terbitan kemenag tahun 2020 yang diproyeksikan untuk memberi bekal keterampilan komunikasi interkultural, penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Buku ajar bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah yang diterbitkan kemenag tahun 2020 kendati telah memuat budaya internasional, namun sangat minim. Oleh karenanya, kiranya perlu penambahan budaya internasional yang lebih banyak agar siswa bahasa Arab tidak terjebak pada stereotip terhadap budaya internasional, utamanya budaya Barat.
2. Presentasi elemen budaya dalam buku hendaknya lebih dieksplicitasi. Hal itu mengingat ada beberapa materi terkait konten budaya namun referensi sumbernya masih bersifat general, dengan kata lain tidak merujuk pada budaya sumber, budaya target, atau budaya internasional. Misalnya topik tentang belanja. Bila melihat konteks, materi tersebut seharusnya bisa memperkaya perspektif siswa terkait sistem ekonomi baik dari sudut pandang budaya Indonesia, Arab, ataupun Internasional. Namun, karena dalam buku tersebut materi tentang pasar tradisional pun modern masih bersifat universal, siswa akan kesulitan untuk mengidentifikasi elemen budaya dalam bentuk sistem ekonomi di dalamnya.

3. Buku ajar bahasa Arab jenjang Madrasah Aliyah terbitan kemenag tahun 2020 kendati telah memenuhi kriteria kompetensi interkultural Michael Byram, namun presentasi setiap aspeknya tidak proporsional. Di mana aspek pengetahuan terlihat lebih mendominasi. Oleh karena hendaknya buku lebih banyak atau menambahkan instrumen untuk aspek-aspek lainnya, utamanya aspek kesadaran kritis budaya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adaskou, Kheira er al. "Design Decision on the Cultural Content of a Secondary English Course for Morocco". *ELT Journal Vol. 44, No. 1*. 1990.
- Alptekin, Cem. *Dual Language Instruction: Multiculturalism through Lingua France*. Istanbul: Bogazici Publisher. 2005.
- Ali, Sheeraz, dkk. "The Importance of Culture in Second and Foreign Language Learning". *Jurnal Dinamika Ilmu. Vol 15, No. 1*. 2015
- Ali, Suryadharma. "Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 00912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab". Jakarta: Menteri Agama RI. 2013
- Al-Gholi, Abdulloh dan Abdul Hamid Abdulloh. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Padang: Akademia Permata. 2012
- Asyrofi, Syamsuddin. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Analisis Text Book Pelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sumbangsih. 1988.
- Barakat, Halim. *Dunia Arab "Masyarakat, Budaya, dan Negara"*. Bandung: Nusa Media. 2012
- Bernard Comrie, "Language Shift: Biological and Psychological Perspectives", *Linguistik Indonesia, Vol. 23, No. 2*, 2005.
- Brown, Douglas. *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika di Jakarta. 2008.
- Brown, Andrew. *Organisational Culture*. London: Pitman. 2001
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2001

- Byram, Michael, dkk. *Developing The Intercultural Dimension in Language Teaching*. Strasbourg: Council of Europe. 2002
- Byram, Michael. *Developing Intercultural Competence in Practice*. Clevedon: Multilingual Matters. 2001
- Byram, Michael, Morgan C, and Colleagues. *Teaching and Learning Language and Culture 4<sup>th</sup> edition*. Clevedon: Multilingual Matters Publisher. 2004
- Byram, Michael. *Cultural Studies In Foreign Language Education*. England: Multilingual Matters LTD. 1989
- Chen, Dianbing and Xinxiao Yang. "Culture as the Core: Challenges and Possible Solutions in Integrating Culture into Foreign Language Teaching" *Journal Of Language Teaching And Research*, Vol. 7, No 1. 2016.
- Corbett, John. *Language for Intercultural Communication and Education*. London: Longman Press. 2003
- Cortazzi, Martin and Lixian Jin. *Cultural Mirrors: Materials and Methods in the EFL Classroom*. In Eli Hinkel (ed), *Culture in Second Language Teaching*. New York: Cambridge University Press. 1999
- Duranti, Alesandro. *Linguistic Anthropology*. Cambridge: Cambridge University Press. 1997
- Eldin, Ahmad Abdel Tawwab Sharaf . "Teaching Culture in the Classroom to Arabic Language Students." *International Education Studies* 8, no. 2. 2015
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset. 1994.
- Hadi, Nur. *Tata Bahasa Pendidikan: Landasan Penyusunan Buku Ajar Bahasa* Semarang: IKIP Semarang Press. 1995

- Ilyas, Moh. *Bahasa Arab MA Kelas X*. Jakarta: Kementerian Agama RI. 2020
- Jing, Xiao and Chonlada Laohawiryanon. "Cultural Contents in a University EFL Listening Textbook in China". Paper Presented at *the Second International Conference on Humanities and Social Sciences 2010*. Thailand: Faculty of Liberal Arts, Prince of Songkala University. 2010.
- Kiss, Tamas. "Developing Intercultural Communicative Competence: An Example of the New College English Textbooks Series." *Indonesian Journal of English Language Teaching* 12 (1). 2017
- Kramsch, Claire. "Culture In Foreign Language Teaching". *Iranian Journal Of Language Teaching Research* 1 (1). 2013
- Kramsch, Claire. *Language and Culture*. New York: Oxford University Press. 1998
- Lewicka, Magdalena and Anna Waszau. "Analysis of Textbooks for Teaching Arabic as a Foreign Language in terms of the Cultural Curriculum", *Universal Journal of Educational Research* 5 (1).2017.
- Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*, Edisi 3. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2019
- Mirhan AM. "Refleksi Penciptaan Manusia Berbangsa-bangsa dan Bersuku-suku: Telaah Surah Al-Hujurat Ayat 13". *Jurnal Studi Insania* Vol.03, No. 01. 2015
- Moeller, Aleidine Kramer and Kristen Nugent. *Building Intercultural Competence in the Language Classroom. Faculty Publications: Departement Of Teaching, Learning And Teacher Education On University Of Nebraska-Lincoln*. 2014

- Mujib, Fathul. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab “Dari Pendekatan Konvensional Ke Integratif Humanis*. Jogjakarta: Bintang Pustaka Abadi. 2010
- Mulyana dan Rakhmat. *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006
- Muhaiban, “Penulisan Buku Ajar Bahasa Arab“, *Paper presented at Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II: Kreativitas dan Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia*. Malang: Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. 2016
- Muslich, Mansur. *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 2010
- Mustofa, M. Ibnu. *The Analysis of Cultural Content in EFL Textbooks used at SMA IT IQRA’ and SMKN 1 Grade X Bengkulu City*. Thesis. Bengkulu: English Language Education Departement Faculty of Tarbiyah and Tadris State Institute of Islamic Studies of Bengkulu. 2019.
- Nurhidayati, Lalili. *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Budaya Solo untuk Siswa Kelas X MA di Kota Solo*. Skripsi Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. 2019.
- Oatey, Helen Spencer. *What is Culture?: A Compilation of Quotations*. United Kingdom: Global PAD Core Concepts. 2012.
- Putra, Tomy Kartika, Dewi Rochsantiningsih and Slamet Supriyadi. “Cultural Representation and Intercultural Interaction in Textbooks of English as an

- International Language.” *Journal on English as a Foreign Language Vol. 10, No. 01*. 2020.
- Pratiwi, Theodesia Lady. *Cultural Representation in English Course Books for Junior High School*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Kajian Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. 2017
- Prayoga, Elga Ahmad. *Komunikasi Antarbudaya dalam Pembelajaran Bahasa Asing: Sebuah Keniscayaan*. Dalam *Pembelajaran Bahasa Asing 4.0*. Cimahi: Tulus Pustaka. 2018
- Rahman, Maman. *5 Pendekatan Penelitian “Kuantitatif, Kualitatif, Mixed, PTK, R&D*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama. 2015
- Risager, Karen. *Language and Culture Pedagogy*. Denmark: Multilingual Matters Publisher. 2007
- Rokhayati, Titi. “Intercultural Aspects in Language Education“. *Prominent Journal Vol. 1, No. 1*. 2018.
- Sari, Risna Rianti dan Hasyim Amrullah. *Bahasa Arab MA Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Agama RI. 2020
- Setiadi, Elly M dkk. *Ilmu Sosial-Budaya Dasar*. Jakarta: Pranadamedia Group, 2014.
- Setiadi, Rizki Muhammad Ardian. *Cultural Contents of A Junior High School English Textbook*. Tesis. Bandung: English Education Program School of Postgraduate Studies Universitas Pendidikan Indonesia. 2020.

- Setiadi, Rizki Muhammad Ardian. *Cultural Contents of A Junior High School English Textbook*. Tesis. Bandung: English Education Program School of Postgraduate Studies Universitas Pendidikan Indonesia. 2020.
- Shofiana, Laila. *Muatan Budaya dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab untuk Siswa Madrasah Aliyah Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama*. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga. 2016
- Sitoresmi, Woro Endah. *A Cultural Content Analysis of EFL Textbooks-Challenge Series: 2,3, and 4 Published by Pearson*. Tesis. Jakarta: Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris UIN Syarif Hidayatullah. 2017
- Sulasman dan Setia Gumilar. *Teori-teori Kebudayaan "Dari Teori Hingga Aplikasi"*. Bandung: Pustaka Setia. 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Syarofah, Alfiatus dan Muhammad Yasin Fatchul Barry. *Bahasa Arab MA Kelas XII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI. 2020
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia, cet II*. Bandung: Angkasa. 1986
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad, 'Ali Ahmad Madzkur, dan Iman Ahmad Huraidi. *Manahij Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li an-Natiqin bi al-lugatil Ukhra*. Al-Qohiroh: Dar al-Fikr al-'Arab. 2010.
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad. *Dalil fi I'dad al-Mawad al-Ta'limiyah li Baramij Ta'lim al-Arabiyyah*. Makkah: Ummur Qura. 1985



- Watsono, Afdhol Tharik. "Aspek Interkultural Dalam Pengajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing Di Indonesia". Universitas Indonesia: Seminar Pengajaran Bahasa. 2017
- Yulianti, Vera dan Arianty Visiaty. "Kesadaran Identitas Diri dalam Komunikasi Lintas Budaya pada Pembelajaran Percakapan Bahasa Jepang Tingkat Dasar: Identitas Muslim dan Orang Indonesia". *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. Vol. 4, No. 3. 2018
- Yusuf, Muhammad. "Kompetensi Interkultural Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing pada Jenjang Madrasah Aliyah". *Al-Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 06, No. 01. 2020.
- Yusuf, Muhammad. *Transmisi Nilai Budaya dan Ideologi Masyarakat Arab dalam Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik: Analisis Semiotik Roland Barthes*, Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga. 2020.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS

Nama : Muhammad Ilham Akbar  
TTL : Pangandaran, 05 Desember 1993  
NIM : 18204020015  
Fak/Jur : FITK/PBA  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Majmudin  
Nama Ibu : Rohmawati  
Alamat Rumah : Desa Masawah, Cimerak, Kab. Pangandran  
No. HP : 081231006345  
Email : [Moh.ilamofficial@gmail.com](mailto:Moh.ilamofficial@gmail.com)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

#### JENJANG FORMAL

Tahun 2001-2007 : SDN 2 Masawah  
Tahun 2007-2010 : MTsN Cimerak  
Tahun 2010-2013 : SMA Riyadlul Ulum Wadda'wah  
Tahun 2013-2017 : Strata 1 Jurusan BSA UIN Malang  
Tahun 2018-2020 : Strata 2 Jurusan PBA UIN Suka Yogyakarta

#### JENJANG NON-FORMAL

Tahun 2014 : Elfast Course, Pare, Kediri

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

Penulis pernah aktif dalam berbagai organisasi internal dan eksternal kemahasiswaan dan ke-Islaman; Resimen Mahasiswa Wira Cakti Yudha UIN

Malang (2012-2016); Mapala Tursina Uin Malang (2013-2016); Pengurus HMJ BSA UIN Malang (2013-2015).

**D. KARYA ILMIAH**

Karya Penulis yang telah diterbitkan di antaranya: *Desain Penulisan Buku Ajar Bahasa Arab(Analisis Deskriptif Buku Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik)* (Jurnal Edulab; 2020)

